FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PADA PENDERITA HPERTENSI DI DESA GUNUNG TERANG KECAMATAN BUAY SANDANG AJI

SKRIPSI

Oleh:

AMELIA SYAFITRI

NIM 04021281722028

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PADA PENDERITA HPERTENSI DI DESA GUNUNG TERANG KECAMATAN BUAY SANDANG AJI

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh:

AMELIA SYAFITRI

NIM 04021281722028

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Syafitri

NIM : 04021281722028

Dengan sebenarnya menyatakan skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan Universitas Sriwijaya kepda saya.

Indralaya, Agustus 2021

Amelia Syafitri

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	AMELIA SYAFITRI
NIM	:	04021281722028
JUDUL	:	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA GUNUNG TERANG KECAMATAN BUAY SANDANG AJI

PEMBIMBING I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes

NIP. 198710172019031010 (.....)

PEMBIMBING II

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197908162003122002 (.....)

Mengetahui ,

Ketua Bagian Keperawatan	Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep	Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001	NIP. 198407012008122001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN KEPERAWATAN

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : **AMELIA SYAFITRI**

NIM : **04021281722028**

JUDUL : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA GUNUNG TERANG KECAMATAN BUAY SANDANG AJI**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 Agustus 2021 dan diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Agustus 2021

PEMBIMBING I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns. M. Kep

NIP.198710172019031010 (.....)

PEMBIMBING II

Sri Maryatun, S.Kep., Ns. M. Kep

NIP.197908162003122002 (.....)

PENGUJI I

Sigit Purwanto. S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197504112002121002 (.....)

PENGUJI II

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns. M.Kep

NIP. 198407012008122001 (.....)

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati. S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PRORAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Agustus 2021
Amelia Syafitri

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Manajemen Perawatan Diri pada Penderita Hipertensi di Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji

xvi + 123 + 17 tabel

ABSTRAK

Hipertensi pada umumnya tidak memiliki tanda atau gejala yang khas, sehingga sering kali penderita hipertensi tidak menyadari adanya masalah kesehatan atau peningkatan tekanan darah sampai terjadi kerusakan organ vital yang berat bahkan kematian. Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi yang tidak teratasi dengan baik dapat menimbulkan terjadinya komplikasi hingga menyebabkan kematian. Pencegahan terjadinya komplikasi pada penderita hipertensi tersebut dapat dilakukan dengan menjalankan manajemen perawatan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi yang terdiri dari efikasi diri, motivasi, pengetahuan dan lama menderita penyakit hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil uji statistik pada setiap variabel yang diteliti menggunakan uji *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara efikasi diri (p=0,000), motivasi (p=0,000), pengetahuan (0,045) dengan kepatuhan manajemen perawatan diri sedangkan lama menderita penyakit tidak berhubungan dengan kepatuhan manajemen perawatan diri (p=0,453). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara efikasi diri, motivasi, dan pengetahuan terhadap manajemen perawatan diri sehingga semakin baik efikasi diri, motivasi, dan pengetahuan responden terhadap kemampuan manajemen perawatan diri, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan manajemen perawatan dirinya. Namun, terdapat hubungan yang berlawanan arah antara lama menderita penyakit dengan manajemen perawatan diri yang berarti tidak ada perbedaan antara lama atau tidaknya responden menderita penyakit terhadap kepatuhan manajemen perawatan diri. Perlu adanya pemberian pendidikan kesehatan dan dukungan motivasi oleh instansi pelayanan kesehatan setempat mengenai manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi sebagai upaya peningkatan pengetahuan, motivasi, dan efikasi diri penderita dalam menjalankan manajemen perawatan diri yang baik untuk meminimalkan risiko terjadinya komplikasi.

Kata kunci: Hipertensi, Manajemen Perawatan Diri, Efikasi Diri, Motivasi

Daftar Pustaka: 52 (2003-2020)

SRIWIJAYA UNIVERSITY

FACULTY OF MEDICINE
SCHOOL OF NURSHING

Thesis, August 2021
Amelia Syafitri

Factors Related to Self-Care Management of Patients with Hypertension in Gunung Terang Village, Buay Sandang Aji District

xvi + 123 + 17 tables

ABSTRACT

Hypertension generally does not have typical signs or symptoms so patients with hypertension are often unaware of the health problem or an increase in blood pressure until there is severe damage to vital organs and even death Hypertension or high blood pressure which is not handled properly can cause complications, even death Self-care management can be implemented to prevent complications in patients with hypertension. This study was aimed at determining the factors related to self-care management of patients with hypertension, which are self-efficacy, motivation, knowledge and duration of hypertension This study was quantitative research, that is a correlational study with cross sectional approach. The samples of this study were 45 respondents chosen by using purposive sampling technique. The data were collected by using a questionnaire and analyzed by using the Spearman's Rank Correlation test. The results of the study showed that there were significant correlations between self-efficacy (p = 0.000) motivation lp = 0.000 , knowledge (0.045), and self-care management compliance while the duration of illness was not significantly correlated with self-care management compliance (p = 0.453) The results showed that there were positive correlations between self-efficacy, motivation, knowledge, and self-care management, meaning that the better the respondents' self-efficacy, motivation, and knowledge of self-care management, the higher the level of self-care management compliance. However, there was a negative correlation between duration of illness and self care management, meaning that there was no difference between duration of illness of respondents and self-care management compliance. It is necessary to provide health education and motivational support by local health service agencies regarding self-management in patients with hypertension as an effort to increase the knowledge, motivation, and self-efficacy of patients in carrying out good management to deal with complications.

Keyword: Hipertention, Self-Care Manajemen, Self-efficacy, Motivasi

Bibliografy: 52 (2003-2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Alhamdulillahirabbil Alaamiin, puji syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT. atas semua berkah, rahmat, cinta, kasih sayang dan karunia-Nya yang telah memberikan saya kekuatan dan bekal ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Sriwijaya yang penulis cintai. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah untuk nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi setiap umat manusia.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta, Apa Syafrizal dan Ibu Ratna Dewita. Terimakasih banyak Apa dan Ibu atas do'a, suport dan kepercayaannya pada Amel, atas motivasi dan perjuangan Apa dan Ibu hingga akhirnya Amel bisa menyelesaikan perkuliahan sampai pada tahap ini.
- Adik-adikku tersayang Kiki, Cici dan Lio yang secara tidak langsung memberikan banyak pelajaran supaya kakakmu ini bisa menjadi contoh baik yang bisa kalian tiru. Semoga suatu saat, kita bisa sukses bersama dan membuat haru bangga dihati kedua orang tua kita, aamiin.
- Dosen pembimbingku Bapak Khoirul Latifin dan Ibu Sri Maryatun yang dengan tulus dan sabar memberikan ilmu, bimbingan, saran dan masukan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan perlindungan kepada Bapak dan Ibu beserta keluarga dan semoga Allah membalas semua kebaikan Bapak dan

Ibu dalam bentuk amal jariyah yang bernilai pahala yang tak terhingga untuk pak Khoirul dan bu Atun.

- Teman terbaikku Helen dan Mega yang selalu memberikan motivasi dan tempat bagiku untuk charge iman terbaik. Semoga kita senantiasa Allah beri nikmat keistiqomahan dan tetap bisa berteman sampai disurga, aamiin.
- Kakak terbaik kak Elsy dan kak Dian yang telah banyak membantu dan berbagi ilmu, do'a, motivasi juga nasihat dan tempat berkeluh kesah selama menghadapi pahit manisnya masa perkuliahan. Semoga Allah senantiasa melindungi kakak dimanapun berada dan semoga Allah mengabulkan semua hal yang sedang kakak inginkan atau perjuangkan, aamiin.
- Teman-teman angkatan 2017 A dan B PSIK FK UNSRI yang telah membersamai dan menjadi bagian dalam cerita masa perkuliahanku. Semoga kelak dimasa depan, kita semua dapat menjadi perawat profesional yang mampu memberikan pelayanan terbaik untuk pasien-pasien kita, aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Manajemen Perawatan Diri pada Penderita Hipertensi di Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.kep., Ns., M. Kep. selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Khoirul Latifin. S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing 1 yang telah bersedia dengan tulus dan sabar memberikan arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
3. Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M. Kep. selaku Pembimbing 2 yang telah bersedia dengan tulus dan sabar memberikan arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai
4. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.kes selaku Penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran serta masukan kepada penulis.

5. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran serta masukan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen, Staff Administrasi dan Keluarga Besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universiras Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya serta membantu dan memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepala dan petugas UPT Puskesmas Buay Sandang Aji yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama proses peneltian.
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tulus serta atas semangat dan kerja kerasnya sehingga penulis bisa melalui semua tahap pendidikan sampai berada di tahap ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Amin.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI ..... **iiii**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
1. Tujuan umum 5
2. Tujuan khusus 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
A. Konsep Hipertensi 9
1. Definisi Hipertensi 9
2. Patofisiologi Hipertensi 11
3. Etiologi Hipertensi 11
4. Diagnosis Hipertensi 14
5. Tanda dan Gejala Hipertensi 15
6. Komplikasi dan Penyakit Penyerta 16
7. Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi 21
8. Penatalaksanaan Hipertensi 25

B. Tinjauan Umum Tentang Variabel yang Diteliti 28
1. Manajemen Perawatan Diri Hipertensi 29
2. Efikasi Diri 35
3. Motivasi 40
4. Pengetahuan 43
5. Lama Menderita Hipertensi 48
C. Kerangka Teori 49
D. Penelitian Terkait 50
BAB III METODE PENELITIAN 53
A. Kerangka Konsep 53
B. Desain Penelitian 54
C. Hipotesis Penelitian 54
D. Definisi Operasional 56
E. Populasi dan Sampel 58
F. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian 60
G. Etika Penelitian 60
H. Alat Pengumpulan Data 62
I. Prosedur Pengumpulan Data 65
J. Teknik Pengolahan dan Pengumpulan Data 67
K. Pengolahan dan Analisis Data 68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian 71
B. Hasil Penelitian 71
1. Analisis Univariat 72
a. Distribusi Karakteristik Umum Responden 72
b. Distribusi Responden Berdasarkan Manajemen Perawatan Diri 74
c. Distribusi Responden Berdasarkan Faktor yang Berhubungan dengan Manajemen Perawatan Diri 74
2. Analisis Bivariat 72
a. Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri 77
b. Hubungan Motivasi dengan Manajemen Perawatan Diri 78
c. Hubungan Pengetahuan dengan Manajemen Perawatan Diri 79

d.Hubungan Lama Menderita dengan Manajemen Perawatan Diri 81
C. Pembahasan 83
1.Karakteristik responden 83
2.Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri.....84
3.Hubungan Motivasi dengan Manajemen Perawatan Diri 87
4.Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Manajemen Perawatan Diri....89
5.Hubungan Lama Menderita Penyakit dengan Manajemen Perawatan Diri .92
D. Keterbatasan Peneliti 93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 95
A. Simpulan 95
B. Saran 96
Daftar Pustaka 98

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi 10
Tabel 2.2 Penelitian Terkait 50
Tabel 3.1 Definisi Operasional 56
Tabel 3.2 *Blue print* Manajemen Perawatan Diri Hipertensi 63
Tabel 3.3 *Blue print* Efikasi Diri 64
Tabel 3.4 *Blue print* Motivasi 64
Tabel 3.5 *Blue print* Pengetahuan 64
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden 72
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Manajemen Perawatan Diri 74
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri 74
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi 75
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan 76
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Lama Menderita Hipertensi 76
Tabel 4.7 Analisis Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri .. 77
Tabel 4.8 Analisis Hubungan Motivasi dengan Manajemen Perawatan Diri 78
Tabel 4.9 Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Manajemen Perawatan Diri . 80
Tabel 4.10 Analisis Hubungan Lama Sakit dengan Manajemen Perawatan Diri . 81

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Penelitian
Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5 : Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Kuesioner
Lampiran 7 : Hasil Uji SPSS
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 9 : Sertifikat Etik
Lampiran 10 : Lembar Konsultasi
Lampiran 11 : Hasil Cek Plagiasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	:	Amelia Syafitri
Tempat, Tanggal Lahir	:	Muaradua, 26 Mei 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Desa Gunung Terang, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
No. Tel/HP	:	082186663870
Email	:	amelia26.syafitri05@gmail.com
Agama	:	Islam

B. Riwayat Pendidikan

2004-2005	:	TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL GUNUNG TERANG
2005-2009	:	SD NEGERI GUNUNG TERANG
2009-2011	:	SD NEGERI 6 MUARADUA
2011-2014	:	SMP NEGERI 1 BUAY SANDANG AJI
2014-2017	:	SMK KESEHATAN RIZKI PATYA BATURAJA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi berdasarkan kriteria *Join National Committee* ke 7, 2013 dikutip oleh Pikir (2015), didefinisikan sebagai kondisi dimana tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Hafiz dkk, 2016 dikutip oleh Amila dkk (2018) mengatakan penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah persisten yang juga dijuluki pembunuh diam-diam atau *silent killer* karena tidak memiliki gejala khusus sehingga penderita tidak menyadari adanya hipertensi hingga bertahun-tahun sampai terjadi kerusakan organ vital yang cukup berat yang bahkan dapat menyebabkan kematian.

World Health Organization (WHO) tahun 2017 mengungkapkan, penderita hipertensi terus meningkat dan diprediksi sampai tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa diseluruh dunia terkena hipertensi dan mengakibatkan kematian sekitar 8 juta setiap tahunnya. Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran secara nasional pada penduduk usia >18 tahun angka prevalensinya sebesar 34,11%. Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019, pada tahun 2018 jumlah penderita hipertensi berusia >15 tahun sebanyak 5,572,379 orang dengan jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 238,978 orang.

Warren-Findlow *et al*., 2012 dikutip oleh Huda (2017) mengatakan hipertensi adalah suatu penyakit kronis yang membutuhkan adanya manajemen perawatan diri. Farida & Susmadi (2019) mengatakan jika penderita tidak dapat mengontrol hipertensi, maka dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan. Riskesdas (2018) membuktikan bahwa gaya hidup *sedentary* yaitu kurangnya aktivitas fisik, kurang konsumsi buah dan sayur, konsumsi makanan tinggi garam dan perilaku merokok merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Indonesia. Kemenkes RI (2017) menyebutkan bahwa penyakit hipertensi yang tidak mendapat penanganan yang baik dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, diabetes, gagal ginjal dan kebutaan, stroke (51%) dan penyakit jantung koroner (45%) merupakan penyebab kematian tertinggi.

Barlow, *et al*, 2002 dikutip oleh Huda (2017) mengatakan bahwa manajemen perawatan diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui dan mengatasi adanya gejala, melakukan tindakan pengobatan, aktivitas fisik dan psikososial, serta perubahan gaya hidup yang memiliki hubungan dengan penyakit kronis. Pada pasien penderita hipertensi pentingnya melakukan manajemen perawatan diri bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat. *Join National Committee* yang ke 7 (2013) menganjurkan untuk melakukan perilaku perawatan diri dengan menjalankan pengobatan secara berkala, melakukan aktivitas fisik, menjalankan pola hidup sehat, mengonsumsi makanan yang mengandung

sedikit garam dan melakukan diet rendah lemak, menjaga keseimbangan berat badan, mengonsumsi alkohol dalam jumlah yang sedikit, dan berhenti atau menjauhi rokok (Chobanian *et al*., 2003 dikutip oleh Huda, 2017).

Sakinah dkk (2020) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi diantaranya yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan, dukungan sosial, keyakinan diri atau efikasi diri dan lamanya penderita menderita penyakit hipertensi. Pasien hipertensi harus memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dalam memodifikasi gaya hidup agar dapat memotivasi dan meyakinkan diri sendiri mampu mencapai gaya hidup yang sehat (Amila dkk, 2018). Putri dan Supartayana (2020) mengatakan jika pengetahuan pada pasien penderita hipertensi kurang maka akan mempengaruhi pasien dalam mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penderita dalam menjalankan manajemen perawatan diri adalah motivasi. Pasien hipertensi harus memiliki motivasi dalam hal mendukung peningkatan kesembuhannya (Schumacher & Jackonville, 2005 dikutip oleh Su'ud dkk, 2020). Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang mendorong dirinya untuk bertindak atau melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan yang diberikan (Elisa, 2017).

Dalam buku registrasi tempat pelayanan kesehatan di Desa Gunung Terang selama satu tahun terakhir yaitu tahun 2020 tercatat 51 pasien menderita hipertensi. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan penderita hipertensi di desa Gunung Terang, peneliti

menemukan 46,7% atau 21 dari 45 penderita hipertensi tidak menjalankan manajemen perawatan diri dengan baik seperti tidak mengontrol tekanan darah dan cek kesehatan secara rutin, tidak mengonsumsi obat antihipertensi, tidak rutin melakukan olahraga, gemar minum kopi dan tidak menjaga kestabilan berat badan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menganggap perlu melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan manajemen perawatan diri penderita hipertensi dewasa di desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji agar kejadian komplikasi dapat dicegah dan dapat membantu pemerintah dalam upaya promosi kesehatan untuk mengurangi jumlah kasus kejadian komplikasi pada penderita hipertensi.

Dari beberapa uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Manajemen Perawatan Diri Penderita Hipertensi di Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan antara efikasi diri dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji?
2. Adakah hubungan antara motivasi dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji?
3. Adakah hubungan antara pengetahuan dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji?
4. Adakah hubungan antara lama menderita hipertensi dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji.

2. Tujuan khusus:

a. Untuk megetahui distribusi karakteristik usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status pekerjaan pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji
b. Untuk mengetahui gambaran manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji.
c. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji.
d. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji.
e. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji.
f. Untuk mengetahui hubungan antara lama menderita hipertensi dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi di desa Gunung Terang kecamatan Buay Sandang Aji.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di idang kesehatan dan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait hipertensi dan faktor yang berpengaruh terhadap manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien Penderita Hipertensi

Penelitian ini dapat menjadi suatu wadah bagi pasien penderita hipertensi dalam melakukan pengontrolan manajemen perawatan diri untuk mengetahui sudah sejauh mana penderita mampu melaksanakan perawatan diri sehingga penderita mampu mengelola kesehatan dirinya dan dapat mengurangi resiko terjadinya komplikasi lain yang mungkin muncul.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya melakukan promosi kesehatan atau memberikan edukasi mengenai manajemen perawatan diri dan memberikan dukungan motivasi untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi lain pada pasien penderita hipertensi.

c. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi instansi pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan promosi atau penyuluhan kesehatan dengan tema manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi dan memberikan dukungan motivasi sebagai upaya pencegahan dan mengurangi kasus terjadinya komplikasi pada pasien penderita hipertensi.

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan untuk pembelajaran keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah yang dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen perawatan diri pada pasien penderita hipertensi di Desa Gunung Kecamatan Buay Sandang Aji. Sumber data atau responden pada penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi yang tinggal dan menetap di Desa Gunung Terang Kecamatan Buay Sandang Aji dengan kriteria responden laki-laki atau perempuan sebanyak 45 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan mulai dari studi pendahuluan pada bulan Januari 2021.

Daftar Pustaka

Amila., Sinaga, J., & Simbiring., E. (2018). *Self efficacy* dan gaya hidup penderita hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 360-365.

Ayuni, D. K. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak.* Padang: Pustaka Galeri Mandiri.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bandura, A. (2006). *Guide for Contructing Self Efficacy Scales*. *Self Efficacy Beliefs in Adolescents vol 5, 307-337.* Greenwich, CT: Imformation Age Publishing.

Bustan, N. M. (2015). *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan, S. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan edisi 6.* Jakarta: Salemba Medika.

Dalimartha, S., Purnama, B. T., Sutarina, N., dkk. (2008). *Care Your Self Hipertensi.* Jakarta: Penebar Plus+.

Dani, R., Utami, G. T., & Bayhakki. (2015). Hubungan motivasi, harapan, dan dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan pasien gagal ginjal kronik untuk menjalani hemodialisis. *JOM*, 2(2).

Farida, I., & Susmadi. (2019). Pengaruh pelatihan efikasi diri terhadap tekanan darah lansia hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 139-144.

Gohar, F., Greenfield, S. M., *et al.* (2008). Self Care and Adherence to Medication: A Survey in The Hypertension Outpatient Clinic. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 8(4), 1-9.

Hariyanto, A., & Sulistyowati, R. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I dengan Diagnosis NANDA Internasional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Helmi, A.V., Rembulan, C. L., & Regina, S. (2020). *Psikologi Untuk Indonesia: Isu-isu Terkini Relasi Sosial dari Intrapersonal hingga Interorganisasi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Huda, Sholihul. (2017). Hubungan antara efikasi diri dengan manajemen perawatan diri pada penderita hipertensi dewasa di Kabupaten Jepara. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 2(5), 1-10.

Junaedi, E., Yulianti, S., & Rinata, M. G. (2013). *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. Jakarta Selatan: Fmedia.Elisa. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Kardiyudiani, N.K., & Susanti, A. D. S. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah I*. Yogyakarta: Pustaka baru.

Kawulusan, K. B., Katuuk, M. E., & Bataha, Y. B. (2019). Hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Ranotana Weru kota Manado. *E-Journal Keperawatan,*7(1), 1-9.

Lee, J. E., Han, H. R., Song, H., *et al.* (2010). Correlates of Self Care Behaviors for Managing Hypertention Among Korean Americans: A Questionaire Survey. *International Jurnal of Nursing Studies,* 47, 411-417.

Lingga, L. (2012). *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.

Mahmudi, M. H, & Suroso. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 183-194.

Manuntung, A. (2018). Hubungan keyakinan diri dan aktivitas perawatan mandiri pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 199-209.

Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.

Martini, N. S., Maria, L., & Mawaddah, N. S. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi di Puskesmas Astambul. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 4(2), 114-119.

Mulyati, L., Yetti, k., & Sukmarini, L. (2013). Analisis faktor yang memengaruhi *self management behaviour* pada pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran,* 1(2), 112-123.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho, S., Akbar,S., & Vusvitasari, R. (2008). Kajian Hubungan Korelasi Pearson, Spearman rho, Kendall Tau, Gamma & Sommer.*Jurnal Gradien*, 4(2), 372-381.

Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Okatiranti., Irawan, E., & Amelia, F. (2017). Hubungan *self efficacy* dengan perawatan diri lansia hipertensi. *Jurnal Keperawatan BSI,* 5(2), 130-139.

Permatasari, L., Lukman, M., & Supriadi. (2014). Hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri dengan perawatan diri lansia hipertensi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia.*

Pikir, B.S., Aminuddin, M., Subagjo, A., Dharmadjati, B.B., Suryawan, I.G.R., dkk. (2015). *Hipertensi: manajemen komprehensif* . Surabaya: Airlangga University Press.

Prasetyaningrum, Y. I. (2014). *Hipertensi Bukan untuk Ditakuti*. Jakarta Selatan: FMedia.

Putra, S. R. (2012). *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta: D-Medika.

Putri, D. M. F. S., & Supartayana, K. D. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan diet hipertensi di panti sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 41-47.

Putu, P. S. P., & Susilawati. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan tingkat stres pada perawat di rumah sakit umum pusat sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 145-157.

Ramayulis, Rita. (2010). *Menu dan resep untuk penderita hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus.

Rozani, M. (2019). Perawatan diri dan faktor-faktor terkait pada pasien hipertensi: tinjauan literatur. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(1), 266-278.

Rustika, I. M. (2012). Efikasi diri: tinjauan teori albert bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1-2), 18-25.

Sakinah, M., Ratu, J. M., & Weraman, P. (2020). Hubungan antara karakteristik demografi dan pengetahuan dengan *Self Management* hipertensi pada masyarakat suku Timor: penelitian *Cross sectional.Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(3), 245-252.

Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: GrahaIlmu.

Su'ud, A. N., Murtaqib., & Kushariyadi. (2020). Hubungan motivasi dengan perawatan diri pasien hipertensi. *JKEP*, 5(2), 137-149.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutomo, B. (2009). *Menu Sehat Penakluk Hipertensi*. Jakarta Selatan: DeMedia Pustaka.

Susanti., Murtaqib., & Kushariyadi. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Silo Jember. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 8(1),17-23.

Udjianti, W. S. (2010). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika.

Utami, R. S., & Raudatussalamah**.** (2016)**.** Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi*, 12(1).

Widi, R. (2011). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *Stomatognatic JKG*,8(1), 27-35.

Winata, I. G., Asyrofi, A., & Nurwijayanti, A. M. (2018). *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 2(2), 1-8.

Yulianto, B. (2020). *Perilaku Pengguna APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi.* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Yunita, R., Isnawati, I. A., & Addiarto, W. (2020). *Buku Ajar Psikoterapi Self Help Group pada Keluarga Pasien Skizofrenia.* Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.